



Siap-siap Ban Digembok

■ Pelanggar Marka Kuning Biku-biku Segera Ditindak

YOGYA. TRIBUN - Karena berbagai persoalan, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta urung melakukan penindakan pelanggar marka garis kuning berbiku-biku. Awal September ini, Dishub mulai menjadwalkan penindakan terhadap pengguna mobil yang melanggar maupun juru parkir yang nakal.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan, Dishub Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto mengatakan, semula rencana operasi penertiban dilaksanakan pada akhir Agustus. Namun ditunda dan baru akan dilaksanakan mulai pekan depan.

"Operasi penertiban direncanakan mulai besok Senin (5/9). Sebelumnya tertunda karena berbagai hal," ujar Sugeng kepada Tribun Jogja, Sabtu (3/9).

Marka garis berbiku-biku ada di pinggir jalan protokol. Mengacu pada pasal 43 ayat 1 Peraturan Menteri Perhubungan RI No 34 Tahun 2014 tentang marka jalan, kendaraan dilarang berhenti atau memarkir kendaraannya di atas marka garis tersebut. Konsekuensi hukum di-benarkan bagi yang melanggar.

Operasi penertiban menargetkan pelanggaran parkir dengan melakukan pengembokan ban oleh Dishub di jalan-jalan protokol kota Yogyakarta. Dishub akan mengerahkan dua regu dari Dishub Pemda DIY, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Sleman. Selain itu juga ban-

STORY HIGHLIGHT

- Kendaraan yang memarkirkan kendaraan di atas garis kuning di tepi jalan akan digembok
- Operasi oleh Dinas Perhubungan mengenai hal itu dimulai pada Senin besok
- Dua regu akan diterjunkan untuk melakukan operasi pelanggaran marka juga jukir nakal di jalan-jalan protokol Kota Yogyakarta

tuan dari Kepolisian lalu lintas Polda DIY.

Sugeng menuturkan, operasi penertiban akan dilaksanakan selama tiga bulan, dari awal September hingga November. Waktu pelaksanaan pun beragam dan mengikuti situasi yang ada.

"Waktunya situasional, sesuai kebutuhan. Bisa pagi, siang, sore, atau bila mungkin hingga malam hari," tuturnya.

Jukir ditindak

Selain pengguna kendaraan yang melanggar, Dishub juga akan menindak bagi juru parkir (jukir) yang nakal atau mengarahkan kendaraan untuk parkir di area garis berbiku-biku.

Sebelumnya pada Kamis (1/9), Dishub Kota Yogyakarta telah memanggil para juru parkir untuk diberi pembinaan dan pengarahan soal marka biku-biku.

"Kalau ditemukan juru parkir yang mengarahkan (kendaraan untuk parkir), akan kita cabut surat tugasnya," tegas Sugeng.

Kerja Keras

Peneliti Pusat Studi Transportasi dan Logistik UGM Dr Dewanti MS, beberapa waktu lalu kepada mengatakan, pemerintah daerah harus kerja keras dalam sosialisasi marka garis berbiku-biku. Pemerintah juga diharap mampu mengaplikasikan marka, artinya fungsi marka harus diimplementasikan.

"Pemerintah harus mengimplementasikan marka tersebut dilapangan jadi agar masyarakat mengerti fungsi dari marka dan tidak melakukan pelanggaran," jelasnya. (gii)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005